

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks siswa bahasa Indonesia kelas VII terbitan Yrama Widya edisi revisi dari segi kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 96,6% dengan keterangan sangat layak. Uraian materi, pelatihan, serta contoh yang dipaparkan pada tiap bab sudah sesuai dan akurat.

Kelayakan bahasa pada buku teks siswa bahasa Indonesia kelas VII terbitan Yrama Widya edisi revisi memperoleh nilai rata-rata 95,8% dengan keterangan sangat layak. Bahasa yang digunakan secara keseluruhan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pesan yang disampaikan sudah sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Penyampaian materi runtut dan terpadu sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Saran

1. Dari segi kelayakan isi, peneliti ingin menyampaikan saran bahwa

Meskipun buku teks memperoleh kategori sangat layak dari segi kelayakan isi, terdapat beberapa masukan yang mungkin bisa diterapkan oleh penyusun di masa mendatang. Buku teks memiliki nilai kemajuan teknologi dengan tersajinya kode batang yang digunakan sebagai wacana pembanding untuk membantu peserta

didik dalam memahami materi yang disampaikan dan menarik peserta didik untuk belajar. Namun masih terdapat beberapa kesalahan yang dinilai tidak adanya nilai kekinian bahkan tak dapat diakses. Sebaiknya dilakukan peninjauan ulang dan pemeriksaan lebih lanjut sebelum kode batang dicantumkan ke dalam buku teks. Selain itu, beberapa rujukan yang dijadikan wacana dinilai kurang terkini dan *up to date*. Ada baiknya jika pemilihan wacana menggunakan teks, gambar, serta ilustrasi yang terkini dan *up to date* agar buku teks dapat diterima dengan baik oleh peserta didik karena relevan dengan pengetahuannya di masa kini.

2. Dari segi kelayakan bahasa, peneliti ingin menyampaikan saran bahwa

Secara keseluruhan, buku teks ini telah menggunakan kaidah kebahasaan yang berlaku. Akan tetapi, akan lebih baik jika wacana yang dipilih menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami bagi peserta didik. Sehingga penyampaian pesan akan lebih mudah ditangkap dan diterima oleh peserta didik.